

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif. (Moleong, 2017:6-7) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lain-lain. selain itu, metode penelitian kualitatif juga memiliki beberapa fungsi dan pemanfaatan seperti; memahami isu-isu yang sensitif; digunakan untuk meneliti bermaksud menemiti sesuatu secara mendalam; digunakan untuk dapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui. Pemanfaatan tersebut dirasa sangat relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti sehingga nantinya akan menghasilkan output yang mendalam sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Menurut Lincoln dan Guba (1985:39) hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami dan dipisahkan dari konteksnya.

Selain itu, dalam penelitian kali ini digunakan pula pendekatan penelitian studi kasus, karena dilihat dari latar belakang permasalahan peneliti yang

mendeskripsikan tentang sebuah peranan seorang individu atau peranan sebuah kelompok dalam suatu fenomena.

Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus yang terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail, dengan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. (Sugiyono, 2015:24)

### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam latar belakang, peneliti telah menjabarkan tentang permasalahan yang akan diteliti, tentunya terdapat berbagai hal yang perlu dibahas lagi, namun pada penelitian kali ini peneliti menitikberatkan pada bagaimana peran dan fungsi representasi DPRD DKI Jakarta dalam pengusulan hak interpelasi formula E oleh fraksi PDIP dan PSI.

### **3.3 Unit Analisis Data**

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. secara fundamental, unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam studi kasus klasik, kasus mungkin bisa berkenaan dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan dikaji, dan individu tersebut unit analisis primernya (Yin, 2014:30)

Berdasarkan pengertian unit analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ini ialah subjek yang akan diteliti kasusnya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1  
Daftar Unit Analisis berdsasarkan sumber Primer

No.	Nama	Jabatan	informasi
1.	Gembong Warsono, S.IP., MM	Ketua Fraksi PDIP	Mencari tahu perspektif ketua fraksi mengenai Interpelasi Formula E
2.	Ir. Manuara Siahaan	Anggota DPRD Fraksi PDIP	Mendapatkan informasi dari ketua riset dari isu Formula E
3.	Jhonny Simanjuntak S.H	Anggota DPRD Fraksi PDIP	Mengetahui bagaimana beliau merepresentasikan pihak yang diwakilinya
4.	Anggara Wicitra Sastroamidjojo	Ketua Fraksi PSI	Mencari tahu perspektif ketua fraksi mengenai Interpelasi Formula E
5.	Idris Ahmad, S.K.M	Anggota DPRD Fraksi PSI	Mengetahui bagaimana beliau merepresentasikan pihak yang diwakilinya
6.	William Aditya Sarana S.H	Anggota DPRD Fraksi PSI	Mengetahui bagaimana beliau merepresentasikan pihak yang diwakilinya
7.	Susiana Lokeswari S.E	Kader PDIP DKI Jakarta	Mencaritahu apakah yang dilakukan fraksi atas dasar kehendak PDIP atau tidak
8.	Elva Farhi Qoblina	Sekretaris DPW PSI DKI Jakarta	Mencaritahu apakah yang dilakukan fraksi atas dasar kehendak PSI atau tidak

9.	Iwan Dwi Laksono	Ketua Organisasi Jaringan Kemandirian Masyarakat	Mencaritahu apakah yang dilakukan fraksi atas dasar kehendak masyarakat atau tidak
10.	Endiq Yogana	Subkoordinator Urusan Sosial, Pemuda dan Olahraga BAPPEDA DKI Jakarta	Mencaritahu apakah BAPPEDA dilibatkan dalam proses realisasi Formula E mengingat adanya perpindahan tempat beberapa kali

Tabel 3. 2  
Daftar Unit Analisis berdsasarkan sumber Sekunder

No.	informan	Sumber	Informasi
1.	Fraksi Gerindra, PKS, Golkar dan Nasdem.	Berita-Berita internet	Mengetahui bagaimana pandangan lain fraksi-fraksi tersebut mengenai Formula E.
2.	Ujang Komaruddin (Pakar Politik)	Berita internet	Mengetahui persepsi dari pakar politik mengenai polemic antara PDIP dan PSI dengan tujuh fraksi lainnya dan Gubernur Anies Baswedan.

Dalam kajian penelitian kali ini penggunaan informan yang dimintai keterangan akan disesuaikan ataupun akan disinkronkan dengan kebutuhan yang akan digunakan oleh peneliti sehingga tidak dipungkiri apabila dalam proses penelitian nanti akan ada informan tambahan yang akan membantu melengkapi penelitian ini.

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta khususnya di Kantor DPRD Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta.

### **3.5 Penentuan Informan**

Dalam penelitian tentu membutuhkan sampel untuk proses penelitian dan sampel ini diambil dengan menggunakan suatu cara. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Sugiyono (2017:218) menjelaskan *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan yang tertentu. Teknik pengambilan ini memudahkan peneliti karena sampel/informan yang akan diambil merupakan narasumber yang sangat mengetahui atau memahami apa yang diharapkan kita dalam penelitian ini sehingga memudahkan peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang lain adalah *Snowball Sampling*. Teknik ini merupakan Teknik sampling yang mengembangkan sumber data sebelumnya belum memenuhi apa yang diinginkan, kemudian semakin besar. Jika sumber data sebelumnya tidak mampu untuk menghasilkan data yang cukup memuaskan maka peneliti akan terus mencari narasumber lain sebagai sumber data tambahan sehingga dengan begitu sumber data akan semakin bertambah seiring bertambahnya sampel (Sugiyono, 2017:219).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai salah satu jenis penelitian kualitatif, analisis tentang bagaimana anggota Legislatif Fraksi PDIP dan PSI dapat merepresentasikan kepentingan partainya dalam proses realisasi Formula E yang akan diselenggarakan pada Juni 2022 di Jakarta, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

#### (1) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pernyataan dan wawancara (*interviewee*) dengan memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain; mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan lain-lain kebulatan: merekonstruksi kebetulan-kebetulan demikian sebagai yang dialami di masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

#### (2) Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena sosial yang

terjadi di lokasi kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

### **(3) Data dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>29</sup>

## **3.7 Pengelolaan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono 2017:244).

Adapun analisis data dalam penelitian ini ialah dengan memakai model dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2017:246) mengemukakan bahwa, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&d (Bandung:Alfabeta, 2010), h.137-146.

sudah jenuh”. Maka, kegiatan dalam analisis data pun dibagi menjadi tiga bagian, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### **(1) Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>30</sup>

#### **(2) Penyajian data**

Setelah dilakukannya proses reduksi data, semua data tersebut akan diproses melalui penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowerhart*, dan sejenisnya. Namun, yang sering digunakan oleh peneliti kualitatif dalam menyajikan data ialah dengan teks yang sifatnya naratif.

### **3.8 Penarikan kesimpulan/verifikasi**

Langkah terakhir dalam metode analisis data model ini ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dikarenakan bahwa permasalahan dan rumusan

---

<sup>30</sup> Ibid. h.247

masalah dalam penelitian kualitatif masih memiliki sifat sementara dan nantinya dapat bertambah sempurna sejalan dengan realita sesuai penelitian di lapangan, maka proses penarikan kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif memiliki dua kemungkinan yang berbeda. Kemungkinan yang pertama, yakni kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang kredibel apabila dalam penelitian ditemukan bukti-bukti yang kuat dan konsisten. Dan kemungkinan yang kedua, kesimpulan tidak dapat menjawab rumusan masalah, apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid untuk mendukung penelitian.

### **3.9 Uji Validitas**

Dalam menguji validitas dari penelitian ini, peneliti memakai Teknik triangulasi, lebih tepatnya menggunakan triangulasi sumber. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2017:330) bahwa, “triangulasi adalah yeknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dengan triangulasi sumber, peneliti akan menguji kredibilitas atau validitas data dengan cara melakukan pengecekan dan ataupun membandingkan terhadap data informasi yang telah didapat melalui sumber-sumber data. Sehingga, dalam hal ini peneliti diharuskan secara sungguh-sungguh, selama jangka waktu tertentu, mengecek subjek penelitian sampai dengan informasi dan data yang ada semakin menjadi wajar (apa adanya), mendalam, jenuh, serta rinci yang berkaitan dengan topik dan fokus penelitian.